

PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 DI SDN 3 SUKARINDIK KECAMATAN BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA

Itang Gunawan¹, Riga Zahara Nurani², Winarti Dwi Febriani³

gunawanitang17@gmail.com¹, rigazahara@unper.ac.id², winartidwi@unper.ac.id³

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia kelas 1 di SDN 3 Sukarindik Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Desain yang digunakan penelitian experimental dengan one group pre-test post-test design. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan. Teknik ini dipilih karena peneliti melihat sebagian besar banyak siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar serta ingin meningkatkan keterampilan membaca bagi pemula khususnya kelas 1. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas 1 sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, kemudian wawancara kepada guru dan tes kepada siswa. Tes yang diberikan tes pre-test dan post-test. Instrumen pengumpulan data yang digunakan instrumen tes (tes uraian). Data dianalisis dengan menggunakan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 24. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia kelas 1 di SDN 3 Sukarindik Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil nilai rata-rata pre-test 60 dan post-test 100. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples T-test. Dalam uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,111 \geq 1,703$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test sehingga penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas I SDN 3 Sukarindik Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Hasil Belajar Siswa SD.

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of Indonesian language students, especially in Indonesian language beginning reading skills. The purpose of this study was to determine the effect of letter card media on grade 1 Indonesian beginning reading skills at SDN 3 Sukarindik Bungursari subdistrict, Tasikmalaya City. The design used experimental research with one group pre-test post-test design. This research does not use a comparison class but has used an initial test so that the magnitude of the effect or influence of use. This technique was chosen because the researcher saw that most of the students could not read properly and correctly and wanted to improve reading skills for beginners, especially grade 1. The population used was grade 1 students as many as 28 students. The data collection technique used was observation, then interviews with teachers and tests to students. The tests given were pre-test and post-test. The data collection instrument used was a test instrument (description test). Data were analysed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software version 24. Based on the research results obtained, the effect of letter card media on the first grade Indonesian language beginning reading skills at SDN 3 Sukarindik Bungursari district, Tasikmalaya City. This can be seen from the difference in the average value of the pre-test 60 and post-test 100. Hypothesis testing was carried out using the Paired Samples T-test. In the hypothesis test, the value of $t_{count} > t_{table}$ was obtained ($8.111 \geq 1.703$) so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. This shows that there is a

significant difference between the post-test results so that the use of letter card media on beginning reading skills affects the learning outcomes of Indonesian language class I SDN 3 Sukarindik Tasikmalaya City.

Keywords: *Letter Card Media, Learning Outcomes Of Elementary Students.*

PENDAHULUAN

Membaca yaitu salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif, karena kegiatan membaca merupakan proses mengumpulkan dan menemukan informasi melalui bacaan (Irdawati, Yunidar, & Darmawan, 2014). Pada tahapan awal pembelajaran membaca dilakukan di kelas rendah Sekolah Dasar yang biasa disebut dengan membaca permulaan, karena pada tahap ini siswa dikenalkan pada huruf atau lambang-lambang tulis kemudian dapat mengubah huruf tersebut ke dalam bunyi.

Menurut Sadiman (2008) media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan sangat menarik perhatian siswa karena sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Media kartu huruf tergolong dalam jenis media visual. Suharso dan Ana Retnoningsih dalam Waraningsih (2014) kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Arsyad (2011) mengemukakan bahwa kartu huruf adalah kartu-kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Gambar yang terdapat pada kartu biasanya berupa simbol-simbol huruf.

Berdasarkan pada penelitian awal siswa SDN 3 Sukarindik yang berjumlah 28 siswa, ditemukan 8 siswa yang memiliki kesulitan membaca permulaan. Salah satu hal yang diduga berpengaruh dalam penguasaan kemampuan membaca anak yaitu media pembelajaran tujuannya agar siswa lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca siswa di SDN 3 Sukarindik Kecamatan Sukarindik Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu penggunaan media kartu huruf diupayakan bisa meningkatkan motivasi pada guru untuk menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang kita harapkan sesuai dengan tujuan pada kurikulum dapat terwujud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian experimental dengan one group pre-test post-test design. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan Media Kartu Huruf dapat diketahui secara pasti (Sugiono, 2015). Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. menurut Sugiono (2015) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian adalah siswa kelas 1 dengan jumlah 28 orang Di SDN 3 Sukarindik Kota Tasikmalaya.

Menurut Djarwanto (2014) sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Purposive sampling, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan banyak anak yang sudah menginjak kelas atas tetapi anak tersebut belum bisa membaca. Dari hal tersebut sampel yang cocok adalah kelas 1 yang berjumlah 28 orang.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Media kartu huruf sebagai variabel bebas dan Hasil belajar/keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono (2016: 308) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obsevasi, dokumentasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mencari pengaruh penggunaan media kartu terhadap hurup terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian dilakukan pada kelas 1 SDN 3 Sukarindik pada 28 siswa pada tanggal 23 Juni sampai 24 Juni 2023 dengan memberikan 16 soal yang valid tersebut untuk dijadikan soal tes *pre-test* dan *post-test*. Tes *pre-test* merupakan tes pertama yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan tes *post-test* merupakan tes kedua yang dilakukan sesudah diberlakukan perlakuan.

Data penelitian ini di uji deskriptip, normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.

Tabel 1. Deskripsi Data *Pre-Test*

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pre-test</i>	28	60	93	79.57	10.112
<i>Valid N (listwise)</i>	28				

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

<i>Pre-test</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	60	4	14.3	14.3	14.3
	70	1	3.6	3.6	17.9
	75	2	7.1	7.1	25.0
	76	2	7.1	7.1	32.1
	77	1	3.6	3.6	35.7
	78	2	7.1	7.1	42.9
	80	3	10.7	10.7	53.6
	81	1	3.6	3.6	57.1
	84	1	3.6	3.6	60.7
	86	2	7.1	7.1	67.9
	87	4	14.3	14.3	82.1
	90	2	7.1	7.1	89.3
	92	1	3.6	3.6	92.9
	93	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0		

Tabel 3. Deskripsi Data *Post-Test*

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Post-test</i>	28	70	100	90.75	8.021
<i>Valid N (listwise)</i>	28				

Tabel 4. Distripsi Frekuensi Nilai *Post-test*

		<i>Post-test</i>			<i>Cumulative</i>
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Percent</i>
<i>Valid</i>	70	1	3.6	3.6	3.6
	80	4	14.3	14.3	17.9
	85	3	10.7	10.7	28.6
	87	1	3.6	3.6	32.1
	89	1	3.6	3.6	35.7
	90	5	17.9	17.9	53.6
	93	2	7.1	7.1	60.7
	95	2	7.1	7.1	67.9
	96	1	3.6	3.6	71.4
	98	1	3.6	3.6	75.0
	100	7	25.0	25.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil Tabel 1 dan 3 diatas, dari tes deskripsi diperoleh data sebanyak 28 terdapat perbedaan antara data *pre-test* dan *post-test* perbedaan dapat dilihat dari nilai *minimum*, *maximum* dan *mean*. Nilai *pre-test* diperoleh nilai *mean*/rata-rata *pre-test* adalah 79.57 dengan standar deviasi/simpangan baku sebesar 10.112. Nilai maksimum terbesar adalah 93 dan nilai minimum terkecil adalah 60. sedangkan nilai *post-test* nilai *mean*/rata-rata *post-test* adalah 90.75 dengan standar deviasi/simpangan baku sebesar 8.021. Nilai maksimum terbesar adalah 100 dan nilai minimum terkecil adalah 70.

Berdasarkan tabel dan Tabel 2. Nilai *pre-test* di peroleh nilai 60 ada 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 70, 77, 81, 84 dan 92 masing-masing ada 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 75, 76, 78, 86, 90 dan 93 masing-masing ada 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 3 orang.

Sedangkan pada Tabel 4. Nilai *post-test* memperoleh nilai 70, 87, 89, 96, 98 ada 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 4 orang, nilai 85 ada 3 orang, nilai 90 ada 5 orang dan nilai 100 ada 7 orang.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.5714	90.7500
	Std. Deviation	10.11207	8.02138
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.126
	Positive	.116	.124
	Negative	-.147	-.126
Test Statistic		.147	.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Tabel 5. diatas menjelaskan hasil uji normalitas yang dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai sig pada kolom Kolmogorov-Smirnov Test nilai pre-test 0,125 post-test 0,200. Kriteria nilai untuk menguji uji normalitas dengan menggunakan SPSS, seperti yang diungkapkan oleh Arifin (2017) menyatakan bahwa taraf kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dalam hal ini signifikansi semua data hasil belajar siswa tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,125 > 0,05$) dan ($0,200 > 0,05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena semua nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
hasil belajar membaca b.Indo				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.921	1	54	.342	

Berdasarkan Uji normalitas pada Tabel 6. didapatkan nilai sig. *levene statistic* yaitu $0.342 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *Pre-test* dan *Post-test* adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji *levene* sudah terpenuhi.

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) dalam uji *paired sample t-test*.

- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada penggunaan media kartu huruf dan tidak menggunakan media kartu huruf.
- Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada penggunaan media kartu huruf dan tidak menggunakan media kartu huruf.

Adapun pengangambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai hitung dengan tabel dalam uji *paired sample t-test* ini berpedoman pada dasar keputusan berikut ini :

- Jika nilai hitung dan nilai tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil posttest siswa pada penggunaan media kartu huruf dan tidak menggunakan media kartu huruf.
- Jika nilai hitung $>$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil post-test siswa pada penggunaan media kartu huruf dan tidak menggunakan media kartu huruf.

Tabel 7. Uji *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
			n		Lower	Upper			
<i>Pair 1</i>	<i>Pre-test - Post-test</i>	-11.17	7.293	1.378	-14.007	-8.351	8.111	27	.000

Berdasarkan pada Uji *Paired Samples Test* Tabel 5. pada sig (2-tailed) adalah 0.000. Jika nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima serta terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pre-test dan post-test.

Pada tabel diatas, thitung yang diperoleh adalah 8,111 ttabel yang didapat dengan $df = 27$ dengan taraf signifikan 0,05 mendapatkan ttabel = 1,703. H_0 ditolak jika thitung $8,111 \geq 1,703$ yang menyatakan adanya perbedaan rata-rata hasil *post-test* dan *pre-test* siswa pada penggunaan media kartu huruf dan tidak menggunakan media kartu huruf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia kelas I SDN 3 Sukarindik. Hasil analisa tersebut berdasarkan perhitungan statistik yaitu pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia kelas I SD. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,025 > 0,05$ dan uji hipotesis dengan signifikansi (two tailed) $0,000 < 0,05$ itu artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan menggunakan bagian atas (equal variances assumed) yang berarti terdapat pengaruh belajar bahasa Indonesia media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia kelas I SDN 3 Sukarindik. Hal itu juga didukung oleh nilai rata-rata post-test sebesar 90,75 lebih besar dari pre-test yaitu sebesar 79,57.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok. Gramedia.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers BNSP
- Djarwanto. (2004). Pokok-pokok Analisis Keuangan Edisi Kedua Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Irdawati, Y Yunidar, D Darmawan (2012) MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol." Jurnal Kreatif Tadulako, vol. 5, no. 4, 2017. ISSN 2354-614X
- Sadiman, dkk. (2008). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharso., dan Ana Retnoningsih. (2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux. Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- V. Wiratna Sujarweni (2014), Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.